



"MELODI RUMINANSIA, HARMONI UNGGAS"

Mohamad Djafar | Moh Aditia Usman | Idris Kude
Aprianto Nggolitu | Moh Rifki Panigoro | Reyhan Sigali
Jeksen Paneo | Moh. Zulfikar Amara | Ferdiansyah Nusi
Akbar Turambi | Ismail Abdul Hafid | Fahreza Lauode



SMK NEGERI MODEL GORONTALO
2024

MELODI RUMINANSIA, HARMONI UNGGAS

Mohamad Djafar
Moh Aditia Usman
Idris Kude
Aprianto Nggolitu
Moh Rifki Panigoro
Reyhan Sigali
Jeksen Paneo
Moh. Zulfikar Amara
Ferdiansyah Nusi
Akbar Turambi
Ismail Abdul Hafid
Fahreza Lauode



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MELODI RUMINANSIA, HARMONI UNGGAS

Penulis:

Mohamad Djafar | Moh Aditia Usman
Idris Kude | Aprianto Nggolitu
Moh Rifki Panigoro | Reyhan Sigali
Jeksen Paneo | Moh. Zulfikar Amara
Ferdiansyah Nusi | Akbar Turambi
Ismail Abdul Hafid | Fahreza Lauode

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 13, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-5822-476

Cetakan Pertama:

Januari 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami mempersembahkan buku kumpulan puisi dan cerpen berjudul **"MELODI RUMINANSIA, HARMONI UNGGAS"**. Buku ini merupakan cerminan karya sastra para siswa SMK Negeri Model Gorontalo, khususnya dari jurusan Agribisnis Ternak Ruminansia dan Unggas. Melalui rangkaian kata yang tertuang dalam buku ini, mereka menggambarkan pengalaman, harapan, dan imajinasi yang lahir dari keseharian di dunia agribisnis peternakan.

Judul buku ini mencerminkan perpaduan unik antara seni dan keahlian, antara praktik peternakan dan kreativitas dalam menulis. "Melodi Ruminansia" merepresentasikan kehidupan ternak besar seperti sapi dan kambing yang menjadi salah satu fokus keahlian siswa. Sedangkan "Harmoni Unggas" menggambarkan dinamika pemeliharaan unggas yang tak kalah penting dalam menciptakan keseimbangan ekosistem agribisnis. Bersama-sama, keduanya menjadi simbol kekayaan pengetahuan dan pengalaman siswa yang diterjemahkan ke dalam puisi dan cerpen.

Buku ini hadir sebagai wujud apresiasi atas bakat literasi siswa yang terasah di tengah rutinitas belajar dan praktik. Setiap karya adalah hasil jerih payah mereka dalam mengolah kata, menggali cerita dari sudut pandang seorang siswa peternakan, dan menghadirkan nilai-nilai kehidupan yang menginspirasi pembaca. Di balik setiap puisi dan cerpen, tersimpan kisah-kisah kecil yang menjadi potret semangat generasi muda dalam menggali potensi diri.

Kami berharap buku ini dapat menjadi motivasi bagi siswa lainnya untuk terus berkarya dan mengembangkan bakat mereka, baik di bidang keahlian maupun dalam dunia literasi. Semoga buku ini juga dapat menginspirasi pembaca untuk menghargai pentingnya kolaborasi antara ilmu dan seni dalam menciptakan masa depan yang lebih baik.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan mendorong terwujudnya buku ini, khususnya para guru pembimbing, siswa, dan komunitas sekolah. Semoga "Melodi Ruminansia, Harmoni Unggas" menjadi awal dari karya-karya berikutnya yang lebih gemilang.

Gorontalo, Desember 2024

Team Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Ayam Berkotek.....	1
Ibu.....	2
Ayahku Pahlawanku.....	4
Harapan	5
Pahlawanku	6
Siswa.....	7
Guru	8
Tanah Tumpah Darahku	9
Pahlawan	10
Guru	11
Guru, Cahaya Dalam Gelap	12
Guru Ku	13

AYAM BERKOTEK

Oleh Mohamad Djafar

Pagi merekah, embun menyapa,
Ayam berkotek di ujung desa,
Suara riang, penuh cerita,
Mengusir sunyi, membangunkan asa.

Ia melangkah di halaman luas,
Mencari biji di rerumputan basah,
Kepak sayapnya membawa gelak,
Berkotek riuh, hidup bersemarak.

Apa yang ia ceritakan pagi ini?
Mungkin mimpi indah saat malam tadi,
Atau tentang telur yang ia hangati,
Janji hidup baru yang sedang menanti.

Ayam berkotek, riuh di hati,
Mengajari kita arti harmoni,
Bahwa hidup tak harus sunyi,
Bersama suara, kita berbagi.

Di bawah mentari yang kian tinggi,
Ia terus berkotek, tak berhenti,
Meningatkan kita dengan nyanyinya,
Hidup adalah kisah penuh warna.

IBU

Oleh Moh Aditia Usman

Pernah aku ditegur
Katanya untuk kebaikan
Pernah aku dimarah
Katanya memperbaiki kelemahan
Pernah aku diminta membantu
Katanya supaya aku pandai

Ibu....
Pernah aku merajuk
Katanya aku manja
Pernah aku melawan
Katanya aku degil
Pernah aku menangis
Katanya aku lemah

Ibu....
Setiap kali aku tersilap
Dia hukum aku dengan nasihat
Setiap kali aku kecewa
Dia bangun di malam sepi lalu bermunajat
Setiap kali aku bangun dalam kesakitan
Dia ubati dengan penawar dan semangat
Dan bila aku mencapai kejayaan
Dia kata bersyukur lah pada Tuhan
Namun....

Tidak pernah aku lihat air mata dukamu
Mengalir di pipimu
Begitu kuatnya dirimu....

Ibu....
Aku sayang padamu....
Tuhanku....
Aku bermohon padaMu
Sejahterakanlah dia
Selamanya....

AYAHKU PAHLAWANKU

Oleh Idris Kude

Ayahku adalah orang yang tanggu
ayah pun orang yang pantang menyerah
dia menga jarkanku sabar tanpa harus
mengeluh
yahh .. ku tahu pasti leleh
yahh ... ku tau kau ingin menangis
tapi tetap tegar di depanku
Ayah ... terimakasih telah melindungi ku
kamu adalah sosok kesatria tak berkuda
terimakasi ayahhhh ... ayahku pahlawanku

HARAPAN

Oleh Aprianto Nggolitu

Jika haru tak ku rindukan bisikan maut
Menyertai kegelapan angan demi angan aku
Hempaskan meniti hidup sejuta harapan
Berisik mengelilingi ingatan akan ku panggil
Kalah terkesan membuktikan segelintir
Ucapan walaupun berbalut dengan
Kenyataan

Jika jiwaku terlalu buram maka ku pastikan
Terang lewat khayalan aku adalah aku tak
Seorangpun tau tentang diriku
Rindu yang menyapa kehangatan terlalu
Rawan untuk di utarakan jejak itu akan ku
Kejar sampai menjadikan ku kenyataan.

PAHLAWANKU

Oleh Moh Rifki Panigoro

Darah mengalir terus dikenang Sengsara
kehausan serta kelaparan Langkah sedikit
lengah Terpeleset jurang yang mendalam
Karena jasmu Indonesia mampu
bernapas lega Menghirup udara kebebasan
Aman dari sergapan senjata Jauh dari
serangan penjajah tak terduga

Tanpamu kami tidak tau keadaan sekarang
Keberanianmu larut dalam darah juang
Kekuatanmu sekeras baja Keyakinanmu
kuat dalam hati sanubari
Pahlawanku.... Kau berikan kebahagiaan
anak cucu bangsa Kau tinggalkan
kenangan sejarah tuk pijakannya

SISWA

Oleh Reyhan Sigali

Siswa belajar untuk menemukan cahaya,
Hati semangat menyusuri jalan ilmu.
Penuh rasa penasaran, meraih masa depan,
Menjaga api harapan yang tidak terpadamkan.
Di sekolah siswa menggores pena,
Berkarya dan tumbuh dengan semangat membara.
Mengejar impian yang tak terhingga,
Siswa, harapan masa depan penerang dunia.

GURU

Oleh Jeksen Paneo

Guru, Cahaya dalam Gelap
Di balik papan tulis yang penuh cerita,
Tersimpan ilmu yang tiada tara,
Dengan sabar, engkau menuntun kami,
Menggali tiap mimpi yang tersembunyi.
Suara lembutmu menembus sepi,
Mengajak kami berpikir lebih tinggi,
Di setiap langkah, kami belajar,
Menegal dunia dengan hati yang cerah.

Guru, engkau bukan hanya pengajar,
Tapi juga pahlawan tanpa tanda jasa,
Dengan cinta, engkau bentuk kami,
Menjadi manusia yang bijaksana.

Di setiap detik yang berlalu,
Engkau tanamkan harapan yang tak pernah layu,
Kau ajarkan kami lebih dari pelajaran,
Tentang kehidupan, tentang kebijaksanaan.

Guru, engkau adalah cahaya,
Yang menerangi jalan dalam gelap,
Kami akan terus melangkah,
Membawa semua ajaranmu, sepanjang masa.

TANAH TUMPAH DARAHKU

Oleh Moh. Zulfikar Amara

Aku tak ingin melihat bangsaku kalah
Tersungungkur oleh waktu
Aku tak ingin melihat bangsaku jatuh
Tenggelam ke dalam kehancuran

Dengan tekad setinggi langit
Untuk tanah ini aku rela berkorban
disaat percaya diriku menyusut
disaat itulah semangatku semakin berkobar
Selama mentari masih menyinari dunia
Aku takkan berhenti sedetik pun

Menyelamatkan melindungi dan mempertahankan
Walaupun hingga aku menyatu dengan tanah negeriku
Bersatulah wahai penerus bangsa
Bulatkan tekadmu dan tegarlah bagai batu karang
Keraskan segala usahamu serta keraskan pula suaramu
Karena setiap usaha yang keras takkan mengkhianati

Harapanku akan selalu mengiringi
Untuk tanah negeri ini setiap hari
Aku tidak ingin lagi
Melihat ibu pertiwi tersiksa hati

PAHLAWAN

Oleh Ferdiansyah Nusi

Manusia yang rela mengerahkan seluruh tenaga
Rela kehilangan harta dan keluarga rela
Kehilangan semua yang dimiliki bahkan rela
Kehilangan nyawa demi membela negri indonesia
Pahlawan... Berbekal senjata sederhana dan
Keyakinan mereka menyerang tanpa rasa bimbang
Walaupun satu persatu nyawa hilang namun

Tujuan suci tak akan membuat mereka gentar
Tujuan yang dapat merubah takdir negri kita
Pahlawan..

Jasa mereka tak akan di lupakan jasa mereka akan
Terus di kenang karena mereka seorang pahlawan
"selamat hari pahlawan" (10 november 2014)

GURU

Oleh Akbar Turambi

Di ruang kelas, bijak mengajar,
Guru mulia, ilmu darimu tak terkira harganya.
Hati terbuka, pengetahuan berlimpah,
Guru pahlawan, lentera dunia.
Sabar mengajar, nurani ditempa,
Guru terang, menuntun jiwa-jiwa.
Inspirasi terpancar, ide menggema,
Guru cemerlang, melampaui batas-batas.

GURU, CAHAYA DALAM GELAP

Oleh Ismail Abdul Hafid

Di balik papan tulis yang penuh cerita,
Tersimpan ilmu yang tiada tara,
Dengan sabar, engkau menuntun kami,
Menggali tiap mimpi yang tersembunyi.

Suara lembutmu menembus sepi,
Mengajak kami berpikir lebih tinggi,
Di setiap langkah, kami belajar,
Menenal dunia dengan hati yang cerah.

Guru, engkau bukan hanya pengajar,
Tapi juga pahlawan tanpa tanda jasa,
Dengan cinta, engkau bentuk kami,
Menjadi manusia yang bijaksana.

Di setiap detik yang berlalu,
Engkau tanamkan harapan yang tak pernah layu,
Kau ajarkan kami lebih dari pelajaran,
Tentang kehidupan, tentang kebijaksanaan.

Guru, engkau adalah cahaya,
Yang menerangi jalan dalam gelap,
Kami akan terus melangkah,
Membawa semua ajaranmu, sepanjang masa.

GURU KU

Oleh Fahreza Lauode

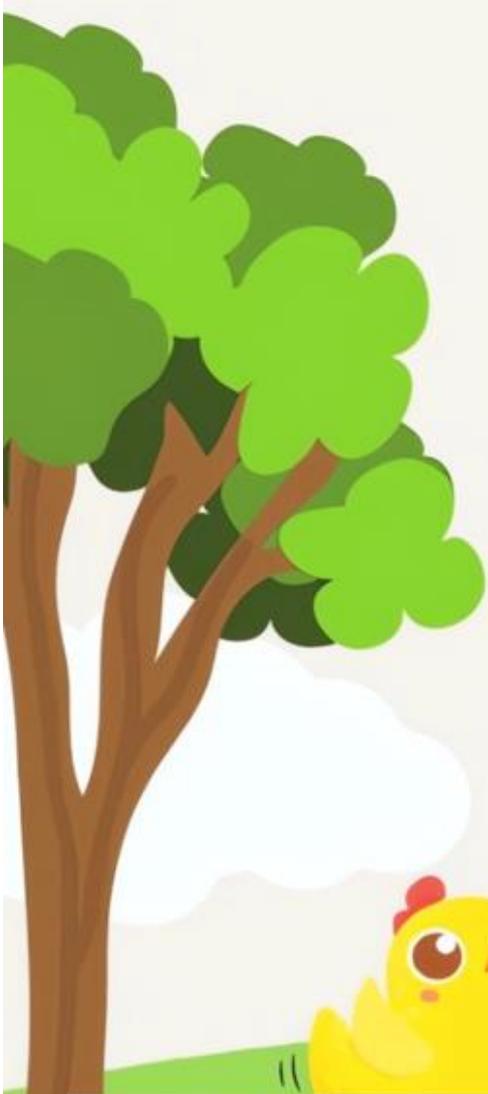
Guru Ku, Sosok yang Bijak

Membimbinku Dengan sabar dan tekan menyinari jalan ilmu
membuka pintu pengetahuan

Dengan kata-kata yang lembut engkau menanamkan semangat
belajar membuat tumbuh membuatku senang

Terima kasih Guru ku atas bimbingan dan kasih sayangku

Semoga ilmu yang engkau berikan akan bermanfaat
di kemudian hari



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996



62-415-5822-476